

## PENDAHULUAN

Serangga Penggerek Buah Kakao (PBK) *Canopomorpha cramerella* merupakan hama utama tanaman kakao di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Daerah sebaran hama ini di Indonesia saat ini meliputi daerah-daerah pertanaman kakao di Maluku Utara, Sulawesi Utara, Pulau Sibatik (Kaltim), dan akhir-akhir ini dilaporkan pula di Sulawesi Tengah, sedangkan pertanaman kakao di salah satu kebun di Sumatera Utara yang terserang PBK tahun 1979 baru dapat dinyatakan benar dan bebas dari serangan PBK pada pertengahan tahun 1980, setelah dilakukan Eradikasi yang dilakukan dengan cara memusnahkan semua tanaman kakao di daerah tersebut, sedangkan pertanaman kakao di Jawa Tengah baru dinyatakan bebas dari serangan PBK pada tahun 1989 setelah melalui Eradikasi.

Hama Penggerek Buah Kakao ada di lapangan sepanjang tahun populasinya mengikuti pola pertumbuhan tanaman kakao. Buah-buah yang disenanginya adalah buah-buah yang panjangnya lebih dari 8 cm.

Kerusakan buah kakao akibat PBK terjadi pada buah muda sampai buah-buah tua. Pada buah-buah yang terserang terjadi perubahan warna kulit buah sesuai dengan perkembangan buah dan kerusakan yang ditimbulkan oleh larva. Serangan PBK dapat menyebabkan biji dan bakal biji akan mati atau akan terhenti perkembangannya. Serangan berat hama dapat menurunkan produksi sampai 80%.

Mengingat pentingnya hama PBK dan besarnya kerugian yang ditimbulkan maka perlu ditempuh suatu cara pengendalian yang efisien.

Penerapan konsep Pengendalian Hama Terpadu (PHT) merupakan strategi yang tepat. Pada akhir September 1989 areal seluas 800 ha di Semenanjung Malaysia mengalami serangan PBK.

Serangan PBK pada buah muda mengakibatkan biji-biji gagal berkembang. Pada buah dewasa / tua biji akan saling melekat, bentuknya kecil dan ringan.

Buah muda yang mengalami serangan PBK terjadi perubahan warna sebelum matang, serangan PBK mengakibatkan persentase biji cacat meningkat sehingga biaya pemanenan pun bertambah. Kulit buah yang terserang akan sangat mudah terserang jamur. Bila buah matang terserang PBK maka tanda awal yang dapat kita identifikasi adalah dengan mengguncang buah yang terserang dan biji-biji akan berbunyi sewaktu diguncang karena biji sudah saling melekat.

Dalam rangka pengendalian (pencegahan dan pemberantasan) Hama Penggerek Buah Kakao diperlukan suatu Monitoring Populasi. Monitoring PBK dilakukan dengan perangkap dan survei inang. Metoda perangkap dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan perangkap warna (Colour Trapping).